

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan Trimester III merupakan trimester akhir kehamilan pada periode ini, kehamilan trimester III dimulai dari rentang waktu 29-40 minggu dimana periode ini adalah waktu untuk mempersiapkan persalinan (Dewi dan Sumarasih, 2011). Kehamilan merupakan proses normal yang menghasilkan serangkaian perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu hamil (Tsegaye, et al. 2016). Pada kehamilan TM III ibu hamil akan mengalami beberapa keluhan atau ketidaknyamanan pada dirinya. Salah satu ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil trimester III yaitu Gangguan tidur (Mediarti dkk, 2014)

Berdasarkan data yang diambil dari 3 bulan terakhir yaitu pada awal bulan September sampai bulan November 2021 yang diperoleh di PMB “LM” berada di kecamatan Sawan didapatkan jumlah ibu hamil TM III sebanyak 48 orang. Jumlah ibu hamil dengan keluhan fisiologi pada trimester III (TM III) sebanyak 40 orang (83,33%) dan sisanya mengalami keluhan yang bersifat patologis sebanyak 8 ibu hamil (16,66%). Ibu hamil trimester III yang mengalami ketidaknyamanan fisiologi diantaranya gangguan tidur sebanyak 12 orang (25%) dari 12 orang ibu hamil yang mengalami gangguan tidur salah satunya adalah perempuan “KS” yang bersedia untuk di lakukan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan sampe nifas 2 minggu , sering kencing 12 orang (25%), keputihan

5 orang (10,42%), nyeri punggung 8 orang (16,66%), nyeri pada symphysis sebanyak 3 orang (6,25%). Dari data di PMB “LM” keluhan yang paling banyak dialami ibu hamil trimester III yaitu gangguan tidur.

Gangguan tidur merupakan keluhan yang lazim dialami setiap ibu hamil TM III karena membesarnya uterus yang mempengaruhi pemenuhan istirahat tidur pada ibu hamil karena sulit menentukan posisi nyaman. Posisi tidur yang tidak nyaman dan sulit saat kehamilan Trimester III disebabkan karena jantung memompa darah dengan cepat, seiring semakin membesarnya perut ibu, gerakan jani dalam Rahim dan rasa tidak enak di ulu hati. Perubahan hormonal juga menyebabkan perubahan psikis pada wanita hamil sehingga sulit untuk memulai atau mempertahankan tidur (Mediarti dkk, 2014) Selama terjadi perubahan tersebut banyak ketidaknyamanan dan keluhan yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III. Ketidaknyamanan dan keluhan yang dialami baik yang bersifat fisik maupun psikis perlu diberikan penanganan atau perawatan yang lebih intensif sejak dini. Penanganan dan perawatan intensif sejak dini dilakukan agar keluhan fisiologis yang dialami ibu hamil tidak berlanjut mengarah ke hal yang patologis yang berdampak terjadinya komplikasi baik untuk ibu maupun janin yang dikandungnya (Mindle dkk,2015)

Upaya yang dilakukan pada ibu hamil Trimester III dengan keluhan gangguan tidur antara lain memberikan edukasi pada ibu untuk melakukan olahraga ringan yang diperuntukan pada ibu hamil yaitu senam hamil yang aman bagi kehamilannya. Bila ibu melakukan latihan senam hamil, hal itu dapat berguna untuk mengatasi kecemasan dan ketegangan, latihan relaksasi secara fisiologis

akan menimbulkan efek relaks dalam system syaraf pusat agar ibu bisa lebih tenang dan tidur ibu bisa lebih nyaman (Suryani & Handayani, 2018). Mendengarkan music klasik, ibu hamil bisa melakukan rangasangan pada janin melalui suara-suara music klasik yang akan membentuk getaran teratur yang dapat memberikan rangsangan pada pengindraan, organ tubuh, dan emosi sehingga ibu hamil akan menjadi lebih rileks pikirannya. Apriani,dkk (2016) dan memberikan edukasi pada ibu agar mandi dengan air hangat sebelum tidur di malam hari dan juga mengajarkan ibu posisi yang nyaman saat berbaring yaitu dengan posisi miring kiri (Hegard, 2010). Beberapa upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan masa nifas yaitu adanya kelas antenatal care dan ANC terpadu dengan 10T untuk mengetahui deteksi dini komplikasi yang akan terjadi pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2017). Pelayanan antenatal care pada masa pandemi sesuai Kemenkes RI (2020) yaitu minimal 6 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III, pemeriksaan minimal 2 kali di dokter saat kunjungan 1 di trimester I dan saat kunjungan ke 5 di trimester III. Pada pelayanan ANC dengan 10T salah satunya yaitu tes laboratorium dimana pemeriksaan yang dilakukan yaitu hemoglobin (Hb).

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan menyeluruh manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai masa nifas (Lapau, 2015). Berdasarkan Kebijakan Program Pemerintah di Masa Pandemi COVID-19, pelayanan antenatal pada ibu hamil diberikan sesuai

standar nasional, pelyanan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 6 kali selama kehamilan, dua kali pada trimester I dengan kunjungan pertama dilakukan di Dokter untuk skrining faktor risiko, satu kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III dengan kunjungan ke 2 di trimester III dilakukan di Dokter untuk skrining faktor risiko persalinan (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan Hamil di PMB”LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “KS” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2022?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komperhensif pada perempuan”KS” di PMB “LM” wilayah kerja puskesmas Sawan I Tahun 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan”KS” di PMB “LM” wilayah kerja puskesmas Sawan I Tahun 2022.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif Pada perempuan”KS” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2022.

- 3) Dapat merumuskan analisa data pada perempuan”KS” di PMB “LM” wilayah kerja puskesmas Sawan I Tahun 2022.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan”KS”di PMB “LM” wilayah kerja puskesmas Sawan I Tahun 2022.

## **1.4 Manfaat Asuhan**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa mampu menerapkan teori dan menambah keterampilan asuhan kebidanan, serta mampu menambah wawasan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bbl, nifas, dan KB sesuai dengan prosedur. Dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa selanjutnya dalam mengasuh pasien secara komprehensif.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya mampu dijadikan sebagai pedoman pembelajaran awal bagi mahasiswa selanjutnya, khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan serta untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama pada perempuan yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pentingnya informasi tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas yang

dilalui agar dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun pada masa pandemi

